

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, setiap manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat dipisahkan dari komunikasi. Komunikasi sangat penting untuk kehidupan sehari-hari, terutama untuk menjalin hubungan dengan sesama manusia.

*Communication* merupakan istilah dari komunikasi yang berasal dari bahasa latin, dan bersumber dari kata komunis yang artinya sama. Maksudnya adalah sama dari segi makna, jadi komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan suatu makna mengenai pesan yang telah disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Definisi proses komunikasi menurut Hovlans ialah proses yang memungkinkan seseorang menyampaikan rangsangan yang bertujuan untuk mengubah perilaku manusia.<sup>1</sup>

Komunikasi bukan saja di jadikan sebagai alat komunikasi antar manusia, menyalurkan sebuah ide dan gagasan atau saling menukar pendapat, tetapi komunikasi dapat digunakan sebagai alat interaksi untuk menyampaikan persepsi untuk mencapai tujuan individu, kelompok, organisasi pada perusahaan atau masyarakat.

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana. *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakaya. 2010. Hal 62

Komunikasi juga merupakan landasan pembentukan pengertian, dan landasan pembentukan kelompok. Tetapi justru karena komunikasi sering dijalankan dan dirasakan, maka menjadi hal yang biasa. Dari situlah letak permulaan atau sumber pertentangan dan hambatan dalam kerja sama. Pentingnya komunikasi diperhatikan dalam suatu organisasi atau instansi adalah karena terbukti, bahwa jumlah terbesar dari pertentangan dalam organisasi disebabkan oleh salah pengertian dalam pemberian dan penerimaan argumentasi yang diberikan ataupun karena kekeruan informasi. Karena peran pentingnya dalam kehidupan manusia, pola komunikasinya menentukan kualitas hidup manusia. Akan ada komunikasi yang efektif jika pola komunikasi digunakan dengan benar.

Dalam organisasi, ada tiga cara untuk berkomunikasi. Yang pertama adalah komunikasi kebawah, di mana seorang atasan berbicara dengan bawahannya. Yang kedua adalah komunikasi ke atas, di mana seorang bawahan berbicara dengan atasannya. Yang ketiga adalah komunikasi horizontal, atau sejajar, yang terjadi antara karyawan dan bagian yang memiliki kedudukan yang sama. Komunikasi yang efektif antar sesama karyawan atau pegawai meningkatkan produktifitas kerja mereka dan dapat membantu dalam mencapai tujuan organisasi dan hasil kerja mereka..<sup>2</sup>

Orang selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi publik dan bisnis karena mereka menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi tersebut. Individu, khususnya

---

<sup>2</sup> Arni Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009. Hal 11

karyawan, tidak mungkin mencapai tujuan tersebut. Meskipun organisasi publik dan bisnis memiliki berbagai alat canggih, organisasi tidak akan berhasil tanpa partisipasi aktif karyawan. Semua karyawan memiliki pikiran, perasaan, status, keinginan, dan latar belakang yang unik. Untuk memastikan bahwa karyawan yang "khas" tersebut dikelola dengan baik melalui manajemen sumber daya manusia, seorang pimpinan atau manajer bertanggung jawab untuk memastikan bahwa organisasi publik dan bisnis berjalan sesuai dengan visi, misi, strategi, dan nilai-nilai yang dianut oleh organisasi. proses untuk menciptakan lingkungan kerja yang menguntungkan yang memungkinkan kolaborasi yang positif di antara setiap anggota staf atau karyawan organisasi berkaitan erat dengan iklim organisasi.

Faktor non-material yang ada dan dimiliki oleh organisasi sangat penting untuk meningkatkan pencapaian tujuan organisasi. Pimpinan biasanya terlena dengan faktor material yang ada, sehingga mereka kurang memperhatikan faktor psikologis seperti kondisi dan situasi pekerjaan dalam organisasi, yang sangat penting. Karena istilah "iklim organisasi" bukan hal baru, wajar bahwa ada beberapa komentar tentang konsep ini. Misalnya, Owens mengatakan bahwa iklim organisasi menunjukkan cara orang-orang melihat organisasi. Oleh karena itu, data tentang cara orang-

orang melihat organisasi dapat digunakan untuk melakukan pengkajian iklim ini..<sup>3</sup>

Pola Komunikasi diterapkan tidak hanya dalam organisasi berbasis nasional dalam mewujudkan tujuan dan visi misi perusahaan. Tetapi dapat dilakukan juga oleh organisasi atau perusahaan yang berbasis kepada kepemilikan pihak swasta. Salah satunya perusahaan Medcom.ID. Medcom.ID adalah media online yang dimana merupakan anak baru dari Metro TV yang diluncurkan pada 25 November 2017 oleh Pimpinan utama Media Group Surya Paloh. Dan di derikuri oleh M. Mirdal Akib dan masuk ke dalam Media Group Network.

Pola komunikasi dapat membentuk dalam pembentukan iklim organisasi yang dimana akan berdampak pada suasana atau atmosfer yang dirasakan oleh para karyawan, yang terdiri dari persepsi mereka tentang norma, nilai, prinsip, dan praktik yang berlaku dalam organisasi. Selain berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan perilaku karyawan dalam mewujudkan pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi, iklim organisasi juga berfungsi sebagai alat bagi karyawan untuk memahami tatanan yang berlaku dalam lingkungan kerja mereka dan memberi petunjuk untuk membantu mereka menyesuaikan diri.

Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan observasi di salah satu perusahaan media online yaitu Medcom.id, tepatnya pada organisadi tim

---

<sup>3</sup> Salabi Anton Haryono. *Hubungan keterampilan manajemen kepala sekolah, komunikasi organisasi, pengendalian konflik, dan iklim organisasi dengan keefektifan organisasi madrasah aliyah negeri di provinsi Kalimantan Selatan*. Yogyakarta: Aswaja Presindo. 2016. Hal. 64

Jurnalisnya yang terdiri dari Pemimpin Redaksi, Redaktur Pelaksana, Redaktur, Koordinator Liputan, Reporter. Untuk tim manajemen redaksi terdapat tujuh belas orang didalamnya, yang terdiri dari satu *Editor in Chief*, empat *Content Manager*, dua belas *Head Desk*, dan tiga *Assignment Editor* yang dipimpin oleh Indra Maula selaku *Editor in Chief*. Dari data observasi yang peneliti dapat, komunikasi di organisasi tersebut selalu terlihat dengan suasana yang lebih santai, lebih santai disini maksudnya tidak ada keseganan dalam berkomunikasi, dan terasa sangat nyaman. Tetapi memang tetap mementingkan etika dan mengetahui situasi-situasi yang mana harus bersikap formal dan mana yang tidak. Memang di organisasi Medcom ini lebih banyak karyawan yang umurnya belum terlalu tua untuk dibilang tua. Hampir semua masih tergolong gen milenial.

Medcom.id peneliti pilih untuk menjadi objek lokasi penelitian, karena di umur berita online yang masih terbilang muda, Medcom.id sudah beberapa kali mencetak prestasi dan mendapat penghargaan.

Medcom telah terverifikasi oleh Dewan Pers dengan nomor 47/DP-Verifikaso/KXI/2019 pada tanggal 29 November 2019.

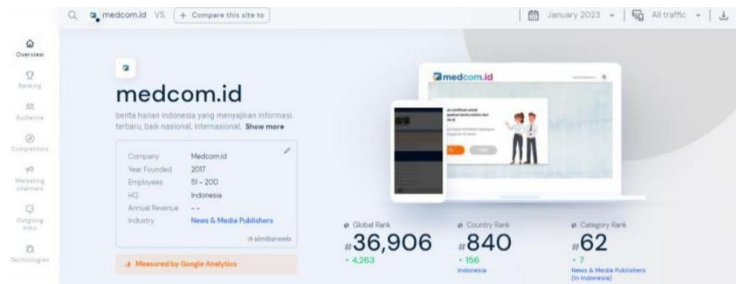


Gambar 1 Sertifikat Dewan Pers Medcom.id

Pada 11 Januari 2023, Medcom untuk kedua kalinya selama berurut-turut meraih penghargaan Agam Malik dari Kementerian Negeri RI. Penghargaan ini diserahkan dalam Pernyataan Pers Tahunan Menteri Luar Negeri (PPTM) diadakan tahun ini dan diserahkan langsung oleh Menteri Luar Negeri.



Pada tanggal 26 Februari 2023, portal berita Medcom.id terdapat pada urutan ke-62 di Indonesia sebagai News One Media Publisher dan urutan ke 840 di Indonesia dalam kategori website dengan pengunjung terbanyak.



Gambar 3 Analytiscs Peringkat Pada Medcom.id

4

Lalu juga mendapatkan penghargaan Anugerah Diktiristek pada tahun 2022 sebagai Media Daring Terbaik pada Anugerah Jurnalis dan Media Jurnalis dan Media untuk kategori media terbaik.



Gambar 4 Penghargaan dan Seritifikat Anugerah Diktiristek

Peneliti ingin mengetahui apakah dibalik lingkungan kerja yang terlihat nyaman dan telah mendapatkan beberapa penghargaan, ada iklim

<sup>4</sup> Data Olahan Peneliti

organisasi yang bagus atau positif dan bagaimana pola komunikasi didalamnya sehingga dapat menciptakan hal tersebut..

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut lebih lanjut dan akan penulis tuangkan ke dalam penelitian yang berjudul : **“Analisis Pola Komunikasi Organisasi dalam Membangun**

### **Iklm Organisasi Pada Jurnal Medcom.ID**

#### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi dalam membangun iklim organisasi pada tim Jurnal Medcom.id?

#### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi organisasi dalam membangun iklim organisasi tim pada jurnalisnya.
2. Manfaat penelitian
  - a. Secara teoritis manfaat penelitian ini ialah untuk mengembangkan ilmu komunikasi peneliti yang telah di dapatkan selama berada di bangku perkuliahan
  - b. Secara praktik manfaat penelitian ini ialah untuk memberikan informasi sebagai masukan dan saran untuk medcom.id



## 1.4 Sistematika Penulisan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Membahas pendahuluan, ada latar belakang masalah, yang dimana peneliti menjabarkan apa yang membuat peneliti ingin meneliti hal hal tersebut, dan alasan kenapa Medcom.id yang dipilih menjadi objek lokasi penelitian. Lalu ada tujuan penelitian yang telah dibuat saat ini, serta terdapat manfaat penelitian yang dimana ada dua manfaat, manfaat teoritis ditujukan untuk peneliti sendiri guna mengembangkan ilmu komunikasi yang sudah dipelajari selama diperkuliahan dan juga manfaat praktis ditujukan untuk perusahaan Medcom.id guna memberi informasi sebagai masukan dan saran, yang terakhir adalah sistematika penulisan, yang mana akan menjabarkan point-point apa saja yang terdapat disetiap bab.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Membahas tentang kajian pustaka, ada 5 penelitian terdahulu beserta penjabarannya serta perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Lalu ada kerangka teori yang menjelaskan teori apa yang digunakan peneliti dalam penelitian saat ini. Selanjutnya ada kerangka konsep, yang menyebutkan serta menjelaskan konsep apa saja yang terdapat didalam penelitian ini. Selanjutnya ada kerangka berfikir beserta penjabarannya, guna untuk menjelaskan alur yang akan diteliti dari awal hingga hasil akhir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode penelitian apa yang digunakan oleh peneliti. Selanjutnya ada penjelasan mengenai penetapan informan serta siapa saja yang menjadi informan dipenelitian ini. Selanjutnya ada sumber data, yang mana menjelaskan dari mana sumber-sumber data yang didapat peneliti untuk penelitian ini. Selanjutnya ada teknik pengumpulan data, yang mana jelaskan tentang bagaimana peneliti mengumpulkan data-data yang telah didapat yang akan dijadikan sebuah dokumen. Selanjutnya ada teknik analisis data, yang mana menjelaskan bagaimana teknik meng-analisi data-data yang telah didapat sehingga menjadi hasil yang dituju. Selanjutnya ada teknik keabsahan data, yang mana menjelaskan bagaimana cara peneliti memvaliditas data yang telah didapat. Terakhir ada lokasi dan waktu penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan dengan awalan pembahasan mengenai profil perusahaan, mulai dari media social apa saja yang digunakan Medcom.id. Selanjutnya ada hasil analisis data yang berisi hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya ada pembahasan berupa uraian hasil wawancara secara lebih rinci dan detail.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis teliti dan ada tujuh kesimpulan yang telah

dibuat oleh peneliti. Terakhir ada saran yang ditujukan untuk perusahaan Medcom.id khusus kepada tim Jurnalis Medcom.id.

